

## ABSTRAK

**Fitria Ramadhani.** 2017. *Peran Humas dalam Mensukseskan Pembangunan Melalui Siaran Keagamaan di Radio Tuntung Pandang di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2015-2016.* Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Akhmad Khairudin, M. Ag. (II) Armiah, S.IP, M.Si.

Kata Kunci : Humas, Mensukseskan Pembangunan

Hubungan Masyarakat disebut juga *Public Relation (Purel)*, dengan ruang lingkup (*scope*) yaitu kegiatan informasi yang menyangkut baik individu ke dalam maupun individu keluar dan semua kegiatan diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing lembaga atau organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami dan mengidentifikasi peran dan strategi humas dalam mengoptimalkan siaran di Radio Tuntung Pandang demi kepentingan pembangunan. Dan untuk mengetahui apa indikator keberhasilan peran PR dalam mensukseskan pembangunan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah diskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para staf humas yang terlibat dengan kegiatan siaran dan perkembangan radio Tuntung Pandang, dan beberapa orang atau pendengar setia radio Tuntung Pandang yang terdaftar di acara siaran keagamaan tersebut (lewat telepon interaktif dan pengiriman pesan singkat via Handphone). Objek penelitian yang diteliti disini adalah Radio Tuntung Pandang Kabupaten Tanah Laut.

Menurut hasil penelitian, dapat diketahui; (1) Humas Tanah Laut sangat berperan dalam proses penyebaran informasi demi mensukseskan pembangunan melalui siaran keagamaan di Radio Tuntung Pandang Tanah laut dengan program kerja yang sudah disepakati bersama. Demi menjalankan perannya Humas tak hanya bekerja sama dengan pers/media massa namun juga mendirikan media informasi sendiri yang dikhususkan untuk kepentingan pembangunan Tanah Laut yang sesuai dengan karakteristik Tanah Laut dan masyarakatnya. (2) Indikator keberhasilan peran Humas terlihat dari konsistensi tugas yang dijalankannya yang sesuai program kerja dan tepat sasaran. Dari hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara dapat dihimpun data bahwa pendengar setia keagamaan masih sangat sedikit. Sehingga dalam jumlah pendengar siaran keagamaan masih memerlukan proses.